

RINGKASAN LAPORAN MAGANG
DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR CABANG
WONOSARI GUNUNGGKIDUL

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Salzabila Septa Dewi

NIM 2122 32003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2025

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
DI PT BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR CABANG
WONOSARI GUNUNGKIDUL

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SALZABILA SEPTA DEWI

Nomor Induk Mahasiswa: 212232003

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji

Dr. Maria Pampa Kumalaningrum, SE., M.Si.

Prof. Nikodemus Hars Setiadi Wijaya, Ph.D., M.Si.

Yogyakarta, 23 Desember 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Dr. Wisnu Prajogo, M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan tugas akhir magang ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis selama melaksanakan kegiatan magang di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Wonosari dari tanggal 14 Juli hingga 31 Oktober 2025. Selama proses magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas seperti pengelolaan kredit pada bagian Administrasi Kredit, pengecekan kelengkapan berkas, pemindaian dokumen, serta proses pengarsipan dokumen. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, penulis menghadapi beberapa kendala seperti kesulitan dalam melakukan kode *indexing* dokumen yang memerlukan ketelitian tinggi dan pemahaman terhadap sistem klasifikasi arsip. Namun permasalahan tersebut dapat penulis hadapi dengan menggunakan teori-teori yang telah penulis pelajari selama proses perkuliahan. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pemahaman langsung mengenai proses kerja pada sektor perbankan serta pentingnya ketelitian, konsistensi, dan budaya kerja dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Kata kunci: PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Wonosari, Administrasi Kredit, Pengarsipan, Kode *Indexing*, Budaya Kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan magang di BRI Kantor Cabang Wonosari merupakan implementasi praktis teori akademik untuk memperluas wawasan dan membentuk sikap profesional mahasiswa di industri perbankan. Selama kegiatan, mahasiswa mempelajari mekanisme operasional, manajemen administrasi, dan teknologi informasi sembari menghadapi dinamika kerja nyata. Meskipun ditemukan kendala teknis pada pengelolaan berkas kredit dan administrasi CSR, penulis berhasil mengatasinya dengan menerapkan teori perkuliahan. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam mengenai etika profesi serta kesiapan mental yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja profesional.

Tujuan Magang

Tujuan dilakukannya magang merupakan persyaratan akademik S1 yang bertujuan memberikan pengalaman langsung di dunia industri bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu untuk menganalisis masalah bisnis sekaligus membentuk etika dan profesionalisme dalam lingkungan kerja nyata.

Manfaat Magang

Bagi mahasiswa, magang berfungsi sebagai pemenuhan syarat kelulusan S1 sekaligus sarana pengembangan keterampilan praktis, wawasan kerja, dan perluasan jejaring profesional untuk persiapan karier. Bagi perguruan tinggi, program ini menjadi instrumen evaluasi efektivitas kurikulum, peningkatan kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran melalui umpan balik industri, serta penguatan kemitraan strategis dengan instansi mitra. Sementara itu, bagi perusahaan, kehadiran mahasiswa magang memberikan kontribusi nyata dalam tugas operasional, menjadi sumber rekrutmen talenta berkualitas, serta memperkuat reputasi perusahaan sebagai institusi yang mendukung pengembangan SDM dan dunia pendidikan.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

a. Waktu Pelaksanaan

Bulan Juli 2025 hingga Oktober 2025

b. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bertempat di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Wonosari, Jl. Kolonel Sugiyono No.14, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851.

Sistematika Laporan Magang

Bab I. Pendahuluan

Bab II. Profil Perusahaan dan Aktivitas Magang

Bab III. Landasan Teori

Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Bab V. Kesimpulan, Rekomendasi, dan Refleksi Diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia



Gambar 2.1 1 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki sejarah panjang yang bermula pada tahun 1895 di Purwokerto, didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama awal *De Poerwokertosche Hulp-en Spaarbank der Indlandsche Hoofden*. Lembaga yang awalnya mengelola kas masjid ini berkembang menjadi bank pertama milik Pemerintah RI pada tahun 1946 melalui PP No.1/1946. Setelah melalui berbagai perubahan nama dan integrasi sistem perbankan nasional, BRI resmi menyanggah status sebagai Perseroan Terbuka (Tbk) pada tahun 2003 dengan kode saham BBRI. Transformasi hukum ini kemudian diikuti dengan serangkaian langkah strategis, seperti akuisisi Bank Jasa Artha (menjadi BRI Syariah), Bank Agroniaga, hingga ekspansi unit kerja internasional di Singapura, New York, dan Hong Kong.

Inovasi menjadi pilar utama BRI, yang dibuktikan dengan peluncuran Hybrid Banking pertama di Indonesia serta perluasan layanan hingga ke perairan melalui "Teras BRI Kapal". Puncaknya pada tahun 2016, BRI mengukir sejarah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri, yaitu BRIsat, guna mendukung efisiensi operasional dan konektivitas layanannya. Saat ini, kekuatan jaringan BRI tersebar luas hingga ke tingkat daerah, salah satunya melalui Kantor Cabang Wonosari di Kabupaten Gunungkidul. Unit kerja di bawah Kantor Cabang Wonosari mencakup 28 wilayah operasional, mulai dari Baleharjo hingga Saptosari, guna memastikan layanan perbankan yang berkualitas dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Visi, Misi, & Nilai PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya, PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki pedoman untuk pengelolaan perusahaan. Visi adalah gambaran tentang arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Misi adalah langkah perusahaan untuk mencapai visi, kemudian nilai adalah prinsip, keyakinan serta standar perilaku bagi seluruh karyawan.

Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah.

Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*.

3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Nilai

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) menerapkan nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan istilah BRILian (BRI dengan Lima Nilai. Adapun lima pilar utama yang menjadi pedoman dalam budaya kerja tersebut meliputi Integritas, Profesionalisme, Keteladanan, Kepuasan Nasabah, serta Penghargaan Kepada SDM.

Budaya Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia

Budaya kerja BRI berpedoman pada *BRIOne Culture* yang bertujuan membangun budaya berbasis kinerja melalui dua fondasi utama. Pertama adalah *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai perilaku kunci kescharian. Kedua adalah *Brilian Way*, sebuah inisiatif strategi transformasi untuk menjadi bank paling menguntungkan di Asia Tenggara yang menekankan nilai *Integrity, Collaborative, Accountability, Growth Mindset, dan Customer Focus*.

Produk – Produk PT. Bank Rakyat Indonesia

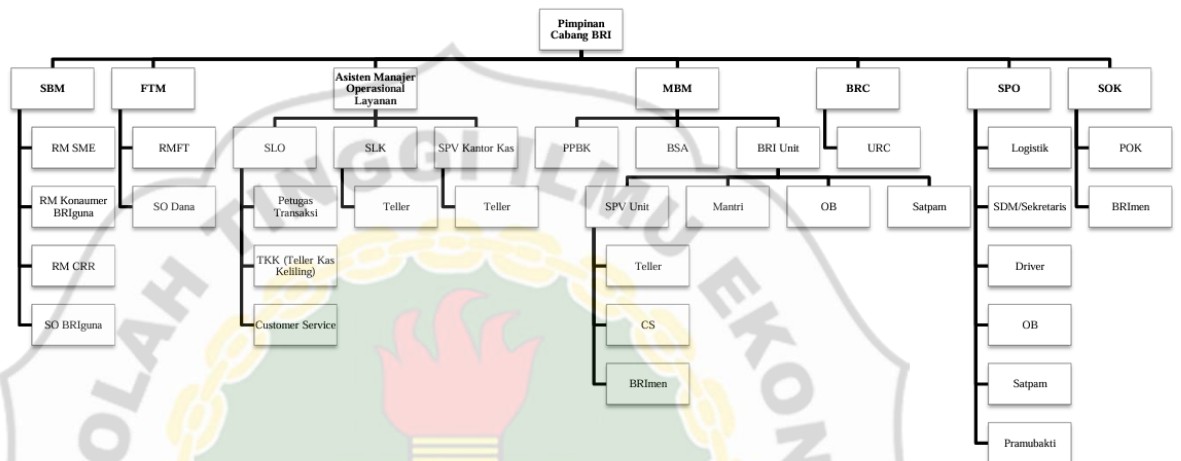
PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki berbagai produk dan layanan keuangan sebagai berikut:

1. Penghimpunan Dana
2. Penyaluran Dana

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BRI KC WONOSARI



Gambar 2.1 2 Struktur Organisasi

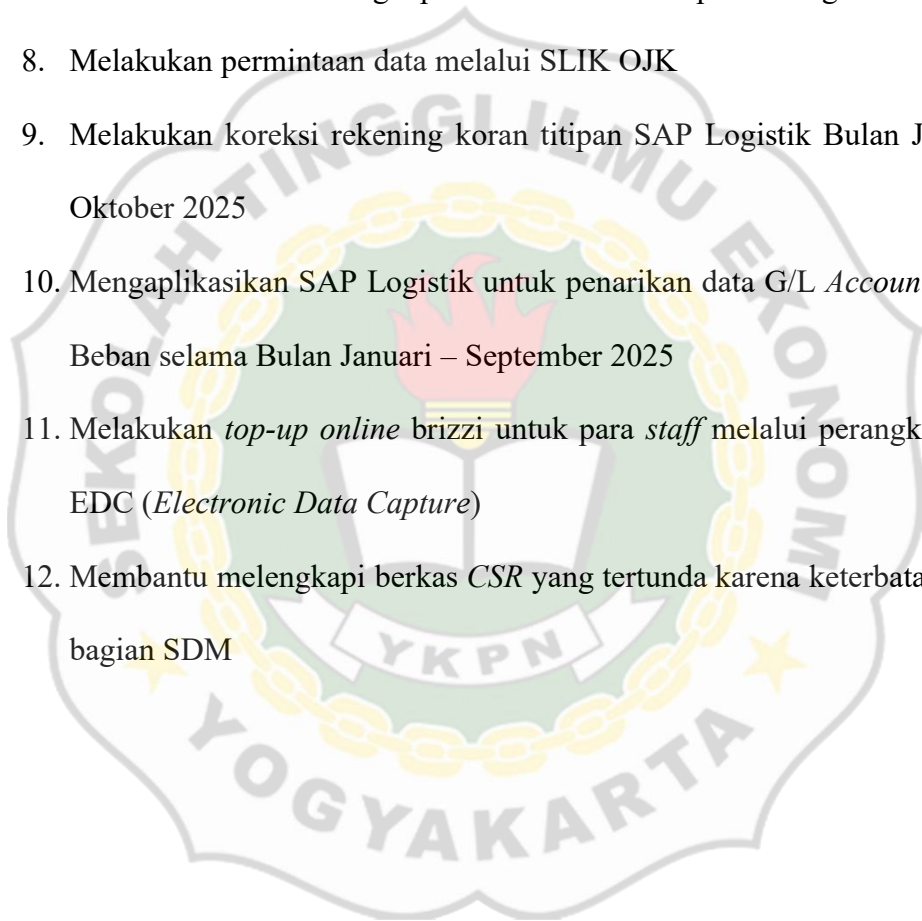
Aktivitas Magang

Pada saat magang penulis tidak hanya berada pada satu bagian, ketika minggu pertama magang, penulis ditugaskan untuk membantu pada bagian operasional, pada minggu kedua penulis ditugaskan untuk membantu pada bagian ADK (Administrasi Data Kredit), kemudian pada minggu ke dua belas penulis ditugaskan untuk membantu pada bagian SDM. Adapun rincian aktivitas yang telah dilakukan selama magang adalah sebagai berikut:

1. Doa dan *briefing* pagi
2. Melakukan input *file* antara pada *microsoft excel*
3. Melakukan *scan* berkas realisasi kredit nasabah
4. Membantu melengkapi data dan berkas nasabah yang belum ter-input oleh sistem (*opname* dokumen agunan)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Melakukan *indexing file* nasabah untuk standarisasi file hasil *scanning* dokumen kredit
6. *Upload* berkas nasabah melalui Web BRIMen
7. Mencetak *barcode* sebagai penanda letak berkas pada ruangan kluis
8. Melakukan permintaan data melalui SLIK OJK
9. Melakukan koreksi rekening koran titipan SAP Logistik Bulan Januari – Oktober 2025
10. Mengaplikasikan SAP Logistik untuk penarikan data G/L *Account* Beban-Beban selama Bulan Januari – September 2025
11. Melakukan *top-up online* brizzi untuk para *staff* melalui perangkat mesin EDC (*Electronic Data Capture*)
12. Membantu melengkapi berkas CSR yang tertunda karena keterbatasan *staff* bagian SDM



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan landasan teori yang relevan sebagai dasar pemikiran dalam pelaksanaan magang, sehingga membantu dalam menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan.

Teori Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Management Information System (MIS) is a system that provides managers with information and data about the operations of the organization, enabling them to monitor, control, analyze, and make decisions (Laudon & Laudon, 2022). Artinya, sistem informasi manajemen adalah sistem yang menyediakan informasi untuk perusahaan sehingga bisa digunakan untuk kegiatan pengawasan, pengendalian, analisis, hingga pengambilan keputusan.

Secara umum, sebuah sistem informasi terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu *input* (masukan), proses, dan *output* (keluaran). Sebuah sistem informasi memiliki lima komponen kunci utama yaitu terdiri dari *hardware, software, data, process, dan people*. (Shelly dan Rosenblatt, 2012:8 dikutip dalam (Imaduddin, 2022). Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah dan mengorganisasikan data dan informasi yang membantu pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen bukan hanya alat pengelolaan data tetapi menjadi sistem yang terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi, prosedur, data, dan sumber daya manusia guna menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Growth Mindset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pola pikir berkembang (*growth mindset*) menggambarkan keyakinan bahwa kemampuan seseorang dapat terus diasah dan dilatih melalui usaha, proses belajar, dan komitmen. Individu dengan pola pikir *growth mindset* tidak menghindari tantangan karena mereka memandang setiap hambatan sebagai kesempatan untuk memperoleh pengalaman baru dan meningkatkan diri (Dalimunthe, 2024). *Growth Mindset* merujuk pada konsep psikologi yang menggambarkan pandangan individu terhadap kemampuan dan potensi diri (Atmojo & Ratnasari, 2024). *Growth mindset* tidak hanya penting untuk pengembangan individu, tetapi juga krusial dalam membangun ekosistem organisasi yang siap bertransformasi, meningkatkan produktivitas, retensi karyawan, dan *sustainability* bisnis di era digital yang penuh tantangan dan peluang (Hutagalung, 2025).

Behaviorisme

Behaviorisme didefinisikan sebagai teori belajar yang menitikberatkan pada transformasi perilaku individu sebagai konsekuensi dari pengalaman yang dialami. Aliran ini memiliki andil besar membentuk paradigma serta implementasi teknis di dunia pendidikan dan sistem pembelajaran modern (Hamruni et al., 2021). Persepektif *behavioristik* memandang belajar sebagai sebuah transformasi perilaku yang terjadi berkat adanya korelasi antara stimulus dan respons. Secara konseptual, proses belajar dianggap telah terjadi apabila individu menunjukkan kapasitas untuk bertindak melalui pola tingkah laku baru yang dipicu oleh interaksi terhadap rangsangan lingkungannya (Anam et al., 2020).

Dalam teori *behaviorisme*, perilaku seseorang dibentuk oleh keterkaitan antara stimulus yang diterima dengan konsekuensi yang menyertainya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konsekuensi ini dapat berupa penguatan positif melalui imbalan (*reward*) maupun penguatan *negatif* melalui hukuman (*punishment*) (Mustika et al., 2017).



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Selama melakukan kegiatan magang, penulis menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

Kompleksitas dan Keragaman Berkas Realisasi Kredit

Saat ditempatkan di bagian Administrasi Data Kredit (ADK), penulis menghadapi tantangan dalam melaksanakan tugas opname agunan nasabah akibat tingginya kompleksitas dokumen dan minimnya bimbingan. Penulis dituntut untuk memahami puluhan jenis dokumen realisasi yang bervariasi tergantung pada karakteristik produk pinjaman, sementara staf senior hanya memberikan penjelasan singkat karena beban kerja yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan hambatan dalam proses adaptasi dan klasifikasi dokumen, yang jika tidak ditangani dengan cermat, berisiko menimbulkan kesalahan input data serta mengganggu akurasi dan kecepatan administrasi informasi perusahaan.

Perbedaan Budaya Organisasi

Penulis merasakan perbedaan signifikan antara budaya organisasi di instansi pemerintah dengan dunia perbankan selama menjalani kegiatan magang. Jika di instansi pemerintah lingkungan kerja cenderung stabil dan berfokus pada proses administrasi, diperbankan penulis menghadapi dinamika yang lebih cepat, terukur, dan sangat berorientasi pada target.

Penumpukan Berkas CSR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis membantu beberapa tugas administratif pada bagian SDM yaitu membantu proses penyelesaian berkas CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang harus segera di laporkan ke kantor wilayah, penulis sempat kesulitan karena berkas CSR yang diberikan cukup banyak dan elemen didalamnya berisi format yang berbeda-beda. Setiap berkas harus sesuai antara format dokumen dengan tahun pelaksanaan CSR dan harus dicek apakah berkas tersebut sudah lengkap atau belum.

Ketidakdisiplinan Karyawan

Penulis menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap aturan seragam di PT. Bank Rakyat Indonesia, di mana beberapa *staff* mengenakan pakaian yang tidak sesuai ketentuan, seperti penggunaan celana jeans di hari formal atau pakaian *non*-batik pada jadwal yang ditentukan.

Kesulitan dalam Pemberian Kode Indexing

Penulis menghadapi kendala teknis pada proses pengarsipan digital akibat kompleksitas penerapan kode *indexing* dokumen. Proses ini mengharuskan penulis untuk menghafal puluhan kode spesifik secara manual agar sistem pengarsipan tetap konsisten, sementara setiap dokumen pinjaman memiliki struktur berkas yang berbeda.

Pembahasan

Pada subbab ini penulis akan menjelaskan tentang solusi permasalahan yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya

Kompleksitas dan Keragaman Berkas Realisasi Kredit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengatasi keterbatasan waktu bimbingan dari staf ADK, penulis mengambil inisiatif mandiri dengan membuat catatan prosedur kerja dan melakukan observasi terhadap berkas realisasi kredit yang telah tersertifikasi sebagai referensi pola standar dokumen. Inisiatif ini selaras dengan lima komponen kunci Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut Shelly dan Rosenblatt, di mana penulis mengoptimalkan penggunaan *hardware* dan *software* internal perbankan untuk mengolah *data* mentah menjadi informasi yang akurat. Melalui *process* pengumpulan informasi yang sistematis, penulis berperan sebagai elemen *people* yang adaptif dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi, sehingga proses penginputan data tetap berjalan efisien dan konsisten meskipun tanpa pelatihan formal.

Perbedaan Budaya Organisasi

Sebagai langkah adaptasi terhadap perbedaan budaya organisasi, penulis secara proaktif mengamati ritme kerja dan pola komunikasi di instansi perbankan serta membangun komunikasi aktif dengan karyawan untuk mendapatkan umpan balik atas tugas yang dikerjakan. Selain memanfaatkan dokumen terdahulu sebagai standar referensi, penulis juga menerapkan *growth mindset* untuk mengubah tekanan target menjadi peluang belajar yang positif.

Penumpukan Berkas CSR

Penulis mengatasi kendala pengarsipan dengan menerapkan prinsip Sistem Informasi Manajemen, khususnya pada fungsi pengolahan data melalui kodifikasi berkas. Dengan mengubah informasi mentah menjadi catatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

panduan yang terstruktur, penulis berhasil membangun basis data personal yang berfungsi sebagai *organizational memory*.

Ketidakdisiplinan Karyawan

Untuk mengatasi ketidakkonsistenan dalam berpakaian, bagian SDM melakukan sosialisasi kebijakan *dress code* melalui *briefing* pagi serta menerapkan sistem *reward* berupa penghargaan "*Brilian Of The Month*" untuk memotivasi kedisiplinan dan sikap positif karyawan. Di sisi lain, perusahaan juga memberlakukan sanksi berjenjang, mulai dari teguran lisan hingga tertulis, sebagai bentuk pengendalian agar seluruh pegawai patuh pada standar budaya organisasi.

Kesulitan dalam Pemberian Kode Indexing

Sebagai langkah penyelesaian kendala operasional, penulis mengimplementasikan prinsip Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui pengolahan data dan manajemen pengetahuan yang sistematis. Penulis mentransformasi data mentah pada berkas menjadi informasi terstruktur melalui kodifikasi dokumen dalam basis data personal untuk menghilangkan *redundancy* (pengulangan) dalam pemrosesan data. Pendekatan ini memungkinkan proses *information retrieval* (temu balik informasi) dilakukan secara cepat dan akurat, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih efisien, ringkas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat tanpa harus mengulang proses pemahaman dari awal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan kegiatan magang selama tiga setengah bulan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Wonosari dengan penempatan di tiga bagian utama, yaitu Operasional, Administrasi Kredit (ADK), dan Sumber Daya Manusia (SDM). Selama periode tersebut, penulis terlibat aktif dalam berbagai aktivitas teknis seperti pengelolaan *file* antara, *opname* agunan nasabah, pengunggahan berkas, hingga penyelesaian dokumen *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam pelaksanaannya, penulis menghadapi beberapa kendala, di antaranya kompleksitas berkas realisasi kredit, penyesuaian terhadap budaya kerja perbankan yang sangat berorientasi pada target, serta tumpukan berkas CSR akibat keterbatasan personel di bagian SDM.

Berbagai kendala tersebut berhasil diatasi melalui bimbingan intensif dari staf kantor cabang serta pengimplementasian teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika dunia kerja yang sesungguhnya serta memperkuat pemahaman penulis dalam menyelaraskan ilmu akademis dengan praktik operasional di industri perbankan.

Rekomendasi

Selama kegiatan magang, penulis melakukan pengamatan dan ingin menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada perusahaan dan perguruan tinggi. Rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan perkembangan keduanya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Wonosari

Penulis mengharapkan penguatan kerja sama antara BRI KC Wonosari dan STIE YKPN Yogyakarta agar program magang dapat berjalan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Selain itu, diperlukan peningkatan koordinasi antarbagian melalui komunikasi yang lebih intensif untuk menjamin keselarasan informasi. Optimalisasi sistem pemberkasan, khususnya pada administrasi CSR melalui penerapan sistem *checklist*, disarankan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Terakhir, pemberian pelatihan singkat di awal masa magang mengenai alur kerja dan sistem internal sangat penting guna mempercepat adaptasi serta memaksimalkan kontribusi mahasiswa dalam setiap penugasan.

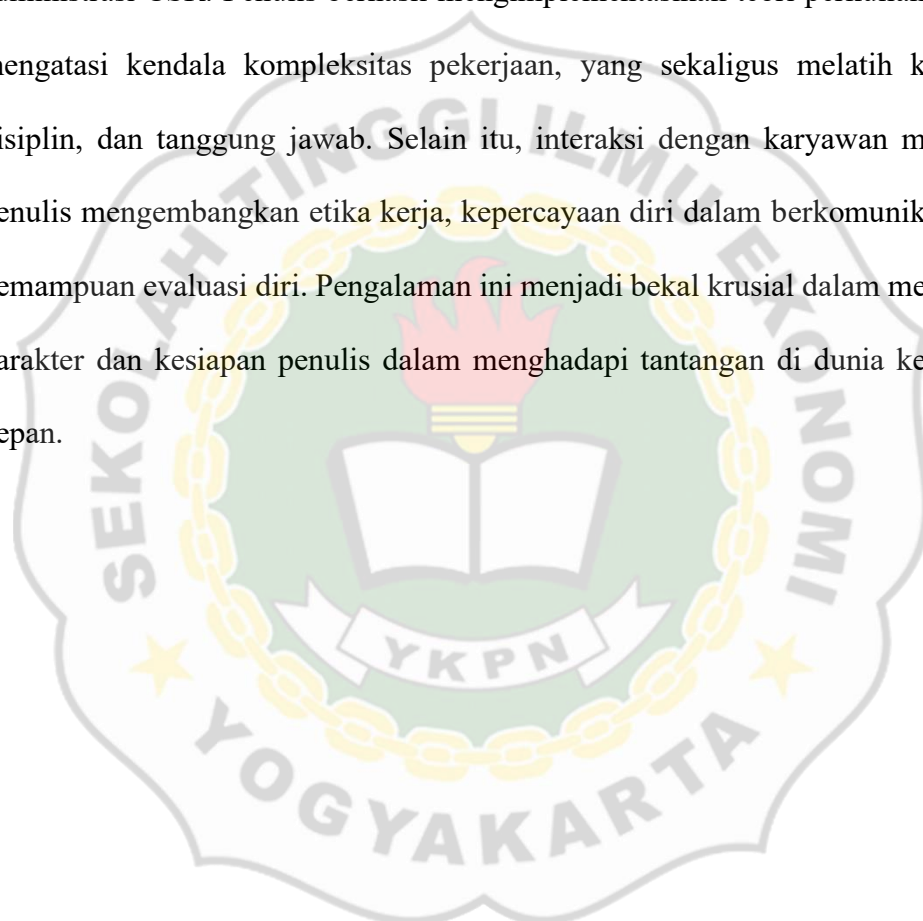
Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Penulis merekomendasikan STIE YKPN Yogyakarta untuk meningkatkan kerja sama dengan BRI KC Wonosari guna memperluas peluang magang tahunan bagi mahasiswa. Selain itu, diperlukan monitoring dan koordinasi berkala selama masa magang untuk mengevaluasi progres mahasiswa serta memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan. Melalui pengawasan ini, kampus dapat memberikan umpan balik yang tepat waktu jika mahasiswa menghadapi kendala, sehingga kualitas kinerja mereka dapat terus ditingkatkan selama program berlangsung.

Refleksi Diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Wonosari telah memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan kemampuan teknis serta membentuk sikap profesional melalui tugas pengelolaan berkas nasabah dan administrasi CSR. Penulis berhasil mengimplementasikan teori perkuliahan untuk mengatasi kendala kompleksitas pekerjaan, yang sekaligus melatih ketelitian, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, interaksi dengan karyawan membantu penulis mengembangkan etika kerja, kepercayaan diri dalam berkomunikasi, serta kemampuan evaluasi diri. Pengalaman ini menjadi bekal krusial dalam membentuk karakter dan kesiapan penulis dalam menghadapi tantangan di dunia kerja masa depan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Rakyat Indonesia. (n.d.). *Info Perusahaan*. <https://bri.co.id/info-perusahaan>
- Aisyah, M., & Ihsan, N. D. (2022). *Kegiatan Perbankan*. Repository Universitas Terbuka.
- Anam, M. S., Dwiyoogo, W. D., Olahraga, J. P., Pascasarjan, P., & Malang, U. N. (2020). *Teori belajar behavioristik dan implikasinya dalam pembelajaran*. 5. https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_DAN_IMPLIKAS.pdf
- Atmojo, S., & Ratnasari, S. D. (2024). *Pengaruh Kepatuhan Etik dan Growth Mindset Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi oleh Psychological Safety*. 4(2), 286–298.
- Dalimunthe, H. (2024). *Rahasia Mengembangkan Growth Mindset*. K-Media.
- Edi, I. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–221.
- Hamruni, Syaddad, I., Zakiah, & Putri, D. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme* (N. Saidah (ed.)).
- Hutagalung, D. S. (2025). *Manajemen Mindset : Analisis Peran Pola Pikir Adaptif dan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*.
- Imaduddin. (2022). *Sistem Informasi Manajemen* (Y. Herdianzah (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Laudon, K., & Laudon, J. (2022). *Managing information Systems*. In *Pearson*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Seventeent).Pearson.

https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292403571_A42098351/preview-9781292403571_A42098351.pdf

Mustika, D., Yuniwati, & Dewi, T. (2017). *Perspektif Teori Behavioristik dan Kinerja Karyawan Dengan Moral Reasoning sebagai Variabel Moderasi*. 46–52.

Putra Hrp, A., & Saraswati, D. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Issue February).

